

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan sektor percetakan merupakan sebuah kebutuhan yang terus menjadi opsi dalam hal ketersediaan buku, meskipun kini sedikit bergeser kepada buku digital yang dilaksanakan. Perkembangan ini juga menjadi sebuah perhatian bagi bidang usaha percetakan, khususnya dalam menjaga eksistensinya. Dengan proses adaptasi yang baik, maka hal ini juga akan menjaga stabilitas kegiatan usaha yang artinya juga tetap menjaga kegiatan ekonomi bagi pelaku usaha yang dilaksanakan.

Bidang percetakan juga menjadi sebuah kegiatan salah satu usaha yang menghasilkan ekonomi bagi sebagian kalangan, sehingga membutuhkan strategi pengembangan untuk kedepannya yang mencakup banyak hal, seperti pengembangan segi marketing, kualitas produk, pelayanan, hingga strategi untuk bersaing dengan pelaku usaha yang sama, maka kiranya diperlukan strategi yang kiranya pas untuk diterapkan menjadi acuan dalam penelitian ini, dalam memajukan usaha percetakan, pengusaha harus mampu untuk melihat tuntutan dari akibat kemajuan teknologi yang menuntut produk dari percetakan untuk mampu terus bersaing memenuhi permintaan pasar sesuai dengan standar produk yang berkualitas.

Perkembangan usaha percetakan di Indonesia sendiri tergolong salah satu jenis usaha yang maju perkembangannya yang bisa dikatakan salah satu jenis usaha yang tidak akan mati, hanya mungkin sesekali mengalami

keadaan jalan ditempat, selagi keberadaan manusia akan daya konsumsinya masih ada, disitulah terbuka lebar akan peluang usaha percetakan menyertainya, di Indonesia sendiri jarang sekali jenis usaha percetakan yang mati usahanya, jikalau itu terjadi maka dapat dipastikan sang pengelola bisnis percetakan tersebut mungkin saja kurang menerapkan manajemen yang tepat, strategi marketingnya tidak tepat, kurangnya update mengenai perkembangan teknologi dan informasi, atau hal lainnya seperti kelalaian pelaku usaha itu sendiri.

Kegiatan usaha dengan basis ekonomi kreatif ataupun kegiatan dengan kekuatan modal terbatas dengan skala kecil dan menengah pada dasarnya menggantungkan biaya operasionalnya. Hal ini menjadikan kegiatan usaha masyarakat menjadi kegiatan usaha yang dilaksanakan dengan berbagai model. Model dengan kegiatan usaha berbasis rumahan atau dengan skala industri menjadi opsi yang sering dijumpai dalam upaya pembukaan lapangan usaha di masyarakat.²

Keberadaan usaha percetakan tersebut atau kemudian dapat disebut dengan ekonomi kreatif, menjadi sebuah langkah dalam kegiatan ekonomi berbasis modal kecil untuk dapat menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Pemahaman mengenai kesejahteraan erat hubungannya dengan penghasilan atau tingkatan strata sosial dalam bidang ekonomi ataupun sejauh mana orang tersebut menerima keadaan dengan iklas. Namun definisi kesejahteraan condong mengarah kepada sejauh mana masyarakat tersebut mendapatkan

² Wiyandi, *Pengantar Kewiraswastaan*, (Bandung: PT Sinar Batu Algerindo, 2000), h. 111.

penghasilan dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak. Ini menjadi definisi kesejahteraan yang ideal dalam bidang ekonomi dan kegiatan usaha.³

Usaha yang konsisten dan bersambung menjadi sebuah jalan dalam mencapai kesejahteraan. Dengan kegiatan usaha yang terjadi secara konsisten dan terus menerus maka hal ini juga akan menjadi sebuah jaminan dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan pendapatan atau penghasilan yang maksimal. Penghasilan atau pendapat tersebut kemudian yang menjadi benda atau kekayaan yang mampu memberikan kecukupan bagi pelakunya.⁴

Salah satunya yaitu pada usaha percetakan, pada dasarnya usaha ini sama dengan usaha lainnya. Prinsip dasar yang dilaksanakan pada kegiatan usaha ini yaitu sama halnya dengan berbagai kegiatan ekonomi lainnya yaitu mencari keuntungan untuk kesejahteraannya. Dengan keuntungan atau profit tersebut kemudian usaha yang dilaksanakan juga akan dapat terus berjalan dengan baik hingga konsisten dan terjadi secara berkesinambungan sebagaimana mestinya.⁵

Sebuah usaha juga selayaknya terus melakukan inovasi atau upaya pengembangan yang dilaksanakan. Pengembangan tersebut terletak pada sisi kualitas, kuantitas serta produksi yang dilaksanakan hingga berjalan dengan

³ Jepri Aprianus, *Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa*, Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 8.4 (2019), h. 303-310.

⁴ Putri Linzzy, Lila Bismala, dan Lailan Safina, *Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan ekonomi kreatif sebagai upaya peningkatan kemandirian ekonomi*, Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian 2.1 (2019): h. 1-6.

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. (Ziyad Visi Media, 2016), h. 10.

efisien dan mendapatkan profit yang besar.⁶ Konsep pemberdayaan dan upaya inovasi atau pengembangan memiliki kesamaan yaitu mendorong dan memotivasi agar kegiatan usaha yang dilaksanakan terus berjalan dengan baik dan maksimal dengan kegiatan tersebut maka juga akan mengembangkan sebuah bisnis yang dilaksanakan dengan jalan yang tersistem dengan baik.⁷

Pengembangan juga penting adanya peningkatan yang dilaksanakan, ini berhubungan dengan sumber daya manusia, kemampuan perusahaan dalam melaksanakan produksi, hingga kemampuan dalam melakukan penjualan sebuah produk.⁸ Salah satu contoh upaya pengembangan yaitu dengan mengikuti arus atau perkembangan zaman, dengan mengikuti arus globalisasi yang terjadi. Dengan mengikuti arus dan perkembangan yang terjadi maka hal ini juga akan mampu mendorong usaha tetap bertahan ditengah berbagai dinamika yang terjadi. Misalnya adanya internet maka juga selayaknya sebuah kegiatan usaha mengdopsi internet dalam kegiatan usaha, dalam pemasaran, promosi ataupun sistem jual belinya.

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah stau Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, dinilai dari segi aspek kultur pendidikan. Kabupaten ini, masih jauh tertinggal dari Kabupaten / Kota besar di Indonesia. Sehingga pengembangan percetakan yang berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat ini menjadi sebuah langkah strategis dari sisi ekonomi, karena masih terus berpotensi berkembang dan

⁶ Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: CV Nur Lina, 2018), h. 158.

⁷ Sari Anggri Puspita, dkk., *Ekonomi Kreatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 15.

⁸ Novi Ria Nastiti, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat Infaq dan Shadah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Tulungagung*, (IAIN Tulungagung, 2014), h. 17

mengalami potensi naiknya kebutuhan buku atau percetakan seiring dengan berkembangnya pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat hanya terdapat beberapa saja yang terus eksis dan dikenal masyarakat, khususnya dalam penelitian terdapat dua perusahaan percetakan yang menjadi objek penelitian ini, yaitu: percetakan Ahya Barokah dan percetakan CV Jibril Jehan, Kedua percetakan tersebut dipilih karena menjadi percetakan yang terbesar di daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Perkembangan yang terjadi maka hal ini juga mengharuskan masing-masing percetakan melakukan sebuah terobosan agar tetap mengikuti dan bertahan di tengah tantangan dunia digital. Maka dari itu penting dilaksanakan upaya-upaya inovatif dan solutif dalam membantu berkembangnya percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini akan menjadi sebuah upaya yang saling menguntungkan, khususnya dengan semakin terbukanya lapangan usaha baru di kalangan masyarakat dengan semakin berkembangnya usaha percetakan.

Dinilai pada segi marketing rata-rata pelaku usaha percetakan di kabupaten tulang bawang barat sendiri masih berfokus pada pasar offline untuk menjangkau konsumen dalam suatu wilayah daerah tentunya sangat erat kaitanya dengan perkembangan dan pembamguman baik daerah perekonomian ataupun masyarakatnya, yang tentunya memerlukan banyak aspek terlebih aspek perkembangan dan pembangunan daerah, sedangkan Kabupaten Tulang Bawang Barat sendiri adalah kabupaten yang terletak di

Provinsi Lampung yang mempunyai 9 kecamatan terdiri dari Kecamatan Batu Putih, Gunung Agung, Gunung Terang, Lambu Kibang, Pagar Dewa, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Udik, Tumijajar, dan Way Kenanga.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti memiliki keinginan dan ketertarikan untuk melakukan penelitian di daerah kabupaten tulang bawang barat untuk menganalisa strategi pengembangan usaha percetakan yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Produktivitas dan Minat Konsumen Studi pada Wirausaha Percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana startegi yang digunakan untuk pengembangan usaha percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menarik minat konsumen percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam upaya pengembangan usaha percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisa strategi yang digunakan untuk pengembangan usaha percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Untuk menganalisa strategi yang digunakan untuk menarik minat konsumen di Kabupaten Tulang Bawang Barat.
3. Untuk menganalisa kendala serta solusi untuk upaya pengembangan usaha percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini berharap akan berguna untuk :

1. Secara teoristis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk dapat membantu memberikan nilai tambah pada beberapa kajian ilmu yang erat kaitanya dengan strategi pengembangan sebuah usaha percetakan.

2. Secara praktis

- a. Bagi wilayah terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan acuan atau sumber untuk segenap perangkat pemerintahan dalam mengambil tindakan atau keputusan baik tentang pengembangan usaha percetakan ataupun tindakan yang lainnya.

- b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan untuk tambahan, wacana, ataupun koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk digunakan sebagai alat untuk penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang dimana kemudian mampu menyempurnakannya lagi.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

- a. Strategi merupakan sebuah rancangan yang digunakan dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Rancangan strategi dalam sebuah usaha juga merupakan sebuah hal penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usaha dalam menjaga stabilitas usahanya.⁹ Pengembangan sendiri dapat diartikan sebagai upaya dalam melaksanakan inovasi dan peningkatan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan.¹⁰ Pengembangan dalam kegiatan usaha pada dasarnya berpedoman dalam upaya yang dilaksanakan untuk memajukan kegiatan usaha yang dilaksanakan.
- b. Produktivitas dapat diartikan secara singkat sebagai tolak ukur suatu orang atau mesin ataupun suatu tempat usaha untuk melakukan pekerjaan sesingkat singkatnya dengan hasil kerja yang sebanyak banyaknya, produktifitas sendiri adalah merupakan sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil dengan sumber tenaga kerja,

⁹ David, F. R., *Manajemen Strategi; Konsep Edisi Kesepuluh*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 17.

¹⁰ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana Indonesia, 2002), h. 168.

modal, dan juga sebagainya untuk dapat menghasilkan hasil tersebut.¹¹

Produktivitas pada sebuah kegiatan usaha erat hubungannya dengan proses produksi yang dilaksanakan dengan sejauh mana produksi yang dilaksanakan menghasilkan produk.¹²

- c. Minat konsumen dapat diartikan sebagai seberapa besar keinginan yang ditimbulkan untuk membeli atau memiliki suatu barang. Minat konsumen umumnya terjadi setelah konsumen tersebut mengerti dan memahami sebuah produk hingga memiliki daya tarik mengenai produk tersebut. Kemudian dengan minat tersebut timbulah rasa untuk melakukan pembelian terhadap sebuah produk atau jasa yang diketahuinya.¹³

2. Definisi konseptual

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui tentang pengembangan usaha dalam meningkatkan produktivitas dan minat konsumen dalam kegiatan usaha percetakan, khususnya ditinjau dari segi strategi, penerapan, dan kendala serta solusi yang terjadi yaitu khususnya di lokasi penelitian ini yaitu sejumlah percetakan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

¹¹ Iswandi Idris, *Peningkatan Produktivitas Kelompok Usaha Roti "Nenot-Nenot" Kelurahan Suka Ramai Medan*, Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi 4.1 (2017), h. 51-58.

¹² T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), h. 84.

¹³ Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jilid 1, (Jakarta: Prehalindo, 2001), h. 165.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, utama, dan akhir :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama

Terbagi menjadi enam bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, yang meliputi: landasan teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang meliputi: paparan data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V Pembahasan, yang meliputi: analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.

BAB VI Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran/rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup.